

Analisis Kepuasan Wisatawan Terkait Destinasi Wisata di Pantai Selong Belanak

Ayu Sukmawati^{1*}, Rabiatul Adawiyah¹, Anisya Nurtalitha², Ahmad Safoan³, Devi Purnama Sari⁴, Baiq Latifa Pebriani⁵, Dimas Merdeka Sudiharto⁶, Aulia Adianingsih⁷, M. Roihan Al-Munawar⁸, Dede Minggra Mujiburahman⁷, Eko Pradjoko⁷

¹Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

²Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

⁴Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

⁵Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

⁶Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

⁷Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

⁸Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia.

Email : ¹ayusukmawati945@gmail.com, ¹rabiatuladawiyahakun@gmail.com, ²anisyanurtalitha@gmail.com, ³ahmadsafoan6@gmail.com, ⁴devipurnama08@gmail.com, ⁵baiqfeby1602@gmail.com, ⁶nyime21@gmail.com, ⁷adiaaulia5@gmail.com, ⁷gamingroihan@gmail.com, ⁷dedeminggra@gmail.com, ⁷ekopradjoko@unram.ac.id

ABSTRAK

Pantai Selong Belanak merupakan salah satu pantai yang cukup terkenal, terutama keindahan dan keasriannya. Lokasinya yang strategis, sejarahnya yang terkenal, fasilitas umum dan tambahannya, menjadikannya pantai Selong Belanak sebagai lokasi yang sangat menarik untuk para wisatawan. Namun salah satu peran penting untuk tujuan wisata tersebut adalah kebersihan pantai itu sendiri, memberikan kenyamanan bagi wisatawan. Studi observasi langsung dan studi lintas bagian deskriptif dengan survei acak terhadap 54 wisatawan lokal maupun asing tentang kebersihan pantai Selong Belanak. Melalui survei kami mengumpulkan evaluasi wisatawan tentang sanitasi fasilitas umum saat ini (toilet, parkir, dan tempat istirahat) fasilitas tambahan (restaurant, toko oleh-oleh dan pedagang kaki lima), dan kondisi fasilitas MCK (tempat sampah) di Pantai Selong Belanak memberikan skor sangat puas, puas, cukup puas, tidak puas, sangat tidak puas. Melalui pengamatan langsung kami melihat objek fisik di sekitar lingkungan seperti geografi dan fasilitas yang tersedia di pantai Selong Belanak yang dikumpulkan melalui wawancara dari informan lokal. Responden secara keseluruhan menunjukkan tanggapan positif "cukup puas" 14 responden, dan 3 responden asing mengenai kualitas sanitasi pantai Selong Belanak. Fasilitas umum maupun fasilitas tambahan umumnya dinilai cukup bersih oleh seluruh responden. Tetapi pendapat wisatawan menunjukkan ketersediaan tempat sampah yang "kurang". Fasilitas umum 4 toilet umum, 2 tempat parkir, tempat sampah dorong, hasil lain yang dianggap buruk atau di bawah harapan mengenai fasilitas umum tertentu harus diurus untuk memberikan daya tarik wisata yang lebih baik. Kebersihan merupakan daya tarik wisata itu sendiri oleh karena itu menjaga kebersihan penting untuk keberhasilan pariwisata.

Kata Kunci: sanitasi lingkungan, fasilitas umum dan tambahan, wisatawan.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian lembaga perguruan tinggi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mataram (UNRAM). Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk berada langsung di lapangan sebagai tim di desa atau lokasi tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu

sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Dalam kegiatan ini, tim KKN berperan sebagai pendamping kelompok mitra yaitu masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi dan penyelesaian masalah berbasis ilmiah. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pelatihan, penyuluhan, promosi, pembimbingan, dan pendampingan.

Pada periode tahun 2022/2023, kegiatan KKN Universitas Mataram merupakan kegiatan KKN Tematik Desa wisata yang mengangkat tema utama yaitu Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Surfing untuk Meningkatkan Kepuasan Wisatawan di Pantai Selong Belanak. Dengan mengusung tema ini diharapkan mahasiswa, melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan wisata. Salah satu desa yang terpilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN adalah Desa selong Belanak yang berada di Kecamatan Praya barat, Kabupaten Lombok Tengah.

Desa Selong Belanak adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa ini sebagian besar penduduknya bersuku sasak. Desa ini terdiri dari 11 dusun yaitu (1) Dusun Selong Belanak, (2) Dusun Rujak tengah, (3) Dusun Rujak Praye, (4) Dusun Jowet Timur, (5) Dusun Jowet Barat, (6) Dusun Jabon, (7) Dusun serangan, (8) Tomang-omang, (9) Dusun Dasan Baru, (10) Dusun Lengkok Dalem, dan (11) Dusun Kapal. Di desa ini terkenal dengan keindahan pantai baik wisatawan domestik maupun wisatawan asing.

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dari sebuah kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Kebersihan merupakan suatu cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari (Lastriyah, 2011). Kebersihan lingkungan itu sendiri adalah menciptakan sebuah lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah. Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan higienis atau jauh dari kotor, baik dalam diri sendiri, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar termasuk lingkungan alam. Sehingga sumber alam yang ada tidak tercemar serta dapat menghasilkan suatu keindahan alam yang jarang ada di tempat lain. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan agar tercipta hidup sehat yang tidak menyebabkan kotoran ataupun pencemaran bagi lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih menjadikan hidup lebih sehat, udara terasa sejuk, tempat wisata menjadi bersih dan tidak menimbulkan pencemaran yang dapat merusak lingkungan. Maka dari itu kita harus selalu menjaga kebersihan lingkungan karena banyak sekali manfaatnya untuk kehidupan dan keindahan sumber daya alam. Selanjutnya Sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak bisa dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Kegiatan manusia yang mencemari lingkungan dengan membuang sampah sembarangan dapat mengurangi kebersihan lingkungan (Azwar 1979).

Hidayah (2021) dalam buku Pemasaran Destinasi Pariwisata Berkelanjutan di Era Digital, mengemukakan batasan suatu tempat dapat diartikan sebagai destinasi adalah jika di dalamnya terdapat komponen kegiatan pariwisata (daya tarik wisata, sarana penunjang wisata, infrastruktur atau prasarana) yang dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu yang memiliki batas administratif seperti negara, kab/kota, kecamatan, desa dan lain-lain, atau yang tidak memiliki batas administratif atau lintas administratif seperti kawasan pariwisata. Fakta telah membuktikan bahwa kebersihan lingkungan di daerah desa wisata sangat penting, untuk tetap menjaga keindahan alam yang ada di tempat wisata

kita harus lebih memperhatikan pembuangan sampah pada tempatnya, tidak mengotori tempat wisata dengan barang-barang yang kita bawa, dan menjaga keindahan tempat wisata dengan ikut memelihara fasilitas yang ada di tempat wisata. Tujuan penulisan artikel ini adalah menyampaikan hasil kuesioner tentang kebersihan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan tujuan penelitian sebagai upaya mengembangkan destinasi wisata untuk meningkatkan kepuasan wisatawan di pantai Selong Belanak, maka digunakan metode observasi langsung dan wawancara, pembagian kuesioner kepada wisatawan lokal maupun asing serta penyuluhan. Melalui observasi langsung dan wawancara kita mengumpulkan data mengenai jumlah sarana penunjang pariwisata di pantai Selong Belanak. Sarana yang dimaksud adalah sarana umum yang termasuk toilet, dan tempat parkir; sarana kebersihan yakni tempat sampah. Wawancara pula dilakukan pada pedagang di masing-masing lapak, perangkat desa, dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan kebersihan pantai Selong Belanak. Pengambilan data ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh wisatawan. Survei dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sample 60 secara acak hingga diperoleh 60 wisatawan baik lokal maupun asing untuk mengisi kuesioner. Survei pada wisatawan lokal maupun asing menggunakan kuesioner dengan variabel yakni; sarana umum, sarana tambahan, sarana kebersihan dan kebersihan pantai secara keseluruhan yang dinilai oleh responden dengan nilai; sangat puas, puas, cukup puas, tidak puas dan sangat tidak puas.

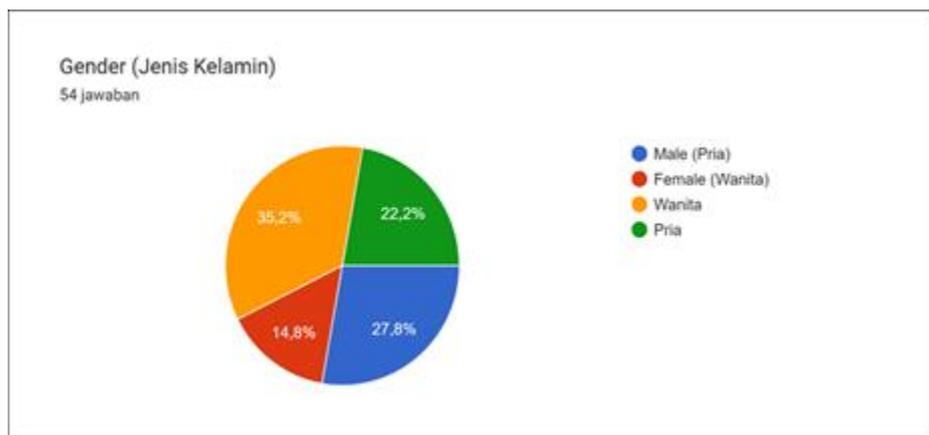
HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik Unram untuk menyampaikan tentang pentingnya kebersihan lingkungan sebagai faktor penunjang keberhasilan wisata adalah dengan mengadakan Kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan berlangsung di salah satu lapak di Pantai Selong Belanak yang dihadiri oleh sekretaris desa Selong Belanak, ketua Pokdarwis beserta anggotanya dan para pemilik lapak di pesisir pantai Selong Belanak dan mengundang dua duta Parawisata dan Lingkungan sebagai pemateri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Selong Belanak, terlebih kepada pemilik di pesisir pantai Selong Belanak untuk menjaga kebersihan di sekitar wilayah pesisir pantai supaya wisatawan lokal maupun asing yang sedang liburan dapat menikmati suasana pantai yang bersih, selain itu pemateri juga menyampaikan cara mengolah kembali sampah organik dan anorganik yang bermanfaat dan menghasilkan uang. Kegiatan penyuluhan ini diakhiri dengan penyerahan tong sampah dari mahasiswa KKN Tematik Unram ke pihak Pokdarwis untuk didistribusikan kepada masing-masing pemilik lapak di pantai Selong Belanak.

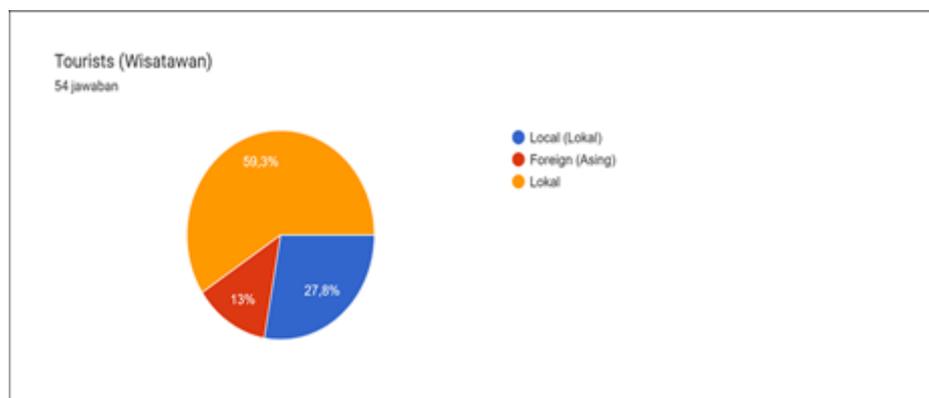
Melalui wawancara langsung kepada pemilik lapak di pantai Selong Belanak, diketahui bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di pantai Selong Belanak dilakukan di sekitar pesisir pantai. Ada beberapa anggota pokdarwis yang bertugas untuk membersihkan pesisir pantai setiap satu kali seminggu. Sayangnya pengelolaan sampah di pantai Selong Belanak belum ada kerjasama dengan

Dinas Kebersihan Pusat, oleh karena itu belum ada pusat pembuangan sampah di Desa Selong Belanak. Lahan parkir berada di jalan utama masuk pantai Selong Belanak, adapun lahan parkir yang disediakan tidak begitu luas dan dikelola oleh para tukang parkir yang merupakan warga lokal. Adapun enam toilet umum dan toilet pribadi yang di sediakan dan para wisatawan yang menggunakannya dipungut biaya untuk pengelolaan kebersihan dan perawatan toilet tersebut yang berkelanjutan. Para pemilik lapak maupun pedagang keliling turut menjaga kebersihan pantai Selong Belanak dengan membuang sampah pada tempatnya. Setiap minggunya pula dilakukan gotong-royong pembersihan areal pantai di sekitar tempat mereka berjualan.

Hasil pengisian kuesioner dari 54 responden lokal maupun asing memberikan hasil pada variabel yang diteliti. Wisatawan asing (7 orang) terdiri dari 2 pria dan 5 wanita. Sedangkan wisatawan lokal terdiri dari (47 orang) terdiri dari 25 pria dan 22 wanita. Keterbatasan dalam penelitian yang dihadapi yakni dalam proses pengumpulan 54 survei kuesioner yang dilakukan selama 2 minggu oleh karena keterbatasan tenaga pengumpulan data oleh penulis sendiri. Cuaca buruk, sibuknya perangkat desa, dan keterbatasan tempat penelitian yang hanya diperbolehkan di tempat umum, pada akhirnya dapat dilalui dengan baik. Seperti terlihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



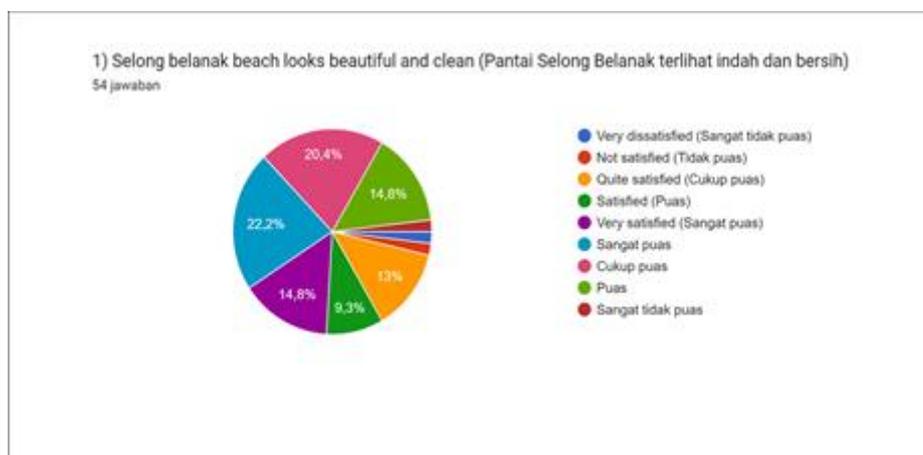
Gambar 1. Gender (Jenis Kelamin)



Gambar 2. Jumlah tourist (wisatawan) asing dan lokal

Berdasarkan hasil survei didapatkan hasil yaitu, wisatawan asing (1 orang) memberikan hasil sangat puas, (5 orang) memberikan hasil cukup puas. Sedangkan Wisatawan lokal (20 orang)

memberikan hasil sangat puas, (13 orang) memberikan hasil puas, (13 orang) memberikan hasil cukup puas, (1 orang) memberikan hasil tidak puas, dan (1 orang) memberikan hasil sangat tidak puas terhadap keindahan dan kebersihan pantai Selong Belanak. Seperti terlihat pada Gambar 3.



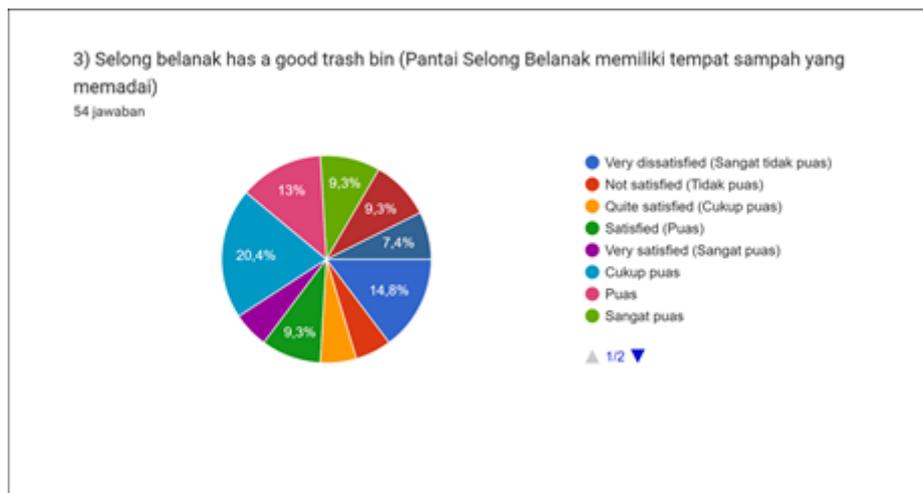
Gambar 3. Hasil survei tentang keindahan dan kebersihan Pantai Selong Belanak

Berdasarkan hasil survei didapatkan hasil yaitu, wisatawan asing (1 orang) memberikan hasil cukup puas, (4 orang) memberikan hasil tidak puas dan (1 orang) memberikan hasil sangat tidak puas. Sedangkan Wisatawan lokal (14 orang) memberikan hasil sangat puas, (11 orang) memberikan hasil puas, (14 orang) memberikan hasil cukup puas, (6 orang) memberikan hasil tidak puas, dan (3 orang) memberikan hasil sangat tidak puas terhadap keluasan dan keamanan parkir pantai Selong Belanak. Seperti terlihat pada Gambar 4.



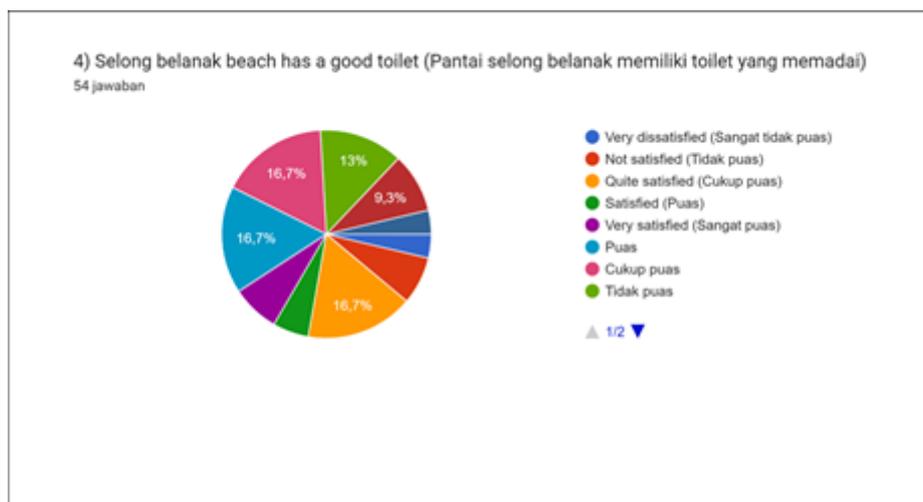
Gambar 4. Hasil survei tentang parkir di Pantai Selong Belanak

Berdasarkan hasil survei didapatkan hasil yaitu, wisatawan asing (1 orang) memberikan hasil puas, (1 orang) memberikan hasil tidak puas dan (5 orang) memberikan hasil sangat tidak puas. Sedangkan Wisatawan lokal (8 orang) memberikan hasil sangat puas, (11 orang) memberikan hasil puas, (15 orang) memberikan hasil cukup puas, (7 orang) memberikan hasil tidak puas, dan (8 orang) memberikan hasil sangat tidak puas terhadap tempat sampah yang memadai di pantai Selong Belanak. Seperti terlihat pada Gambar 5.



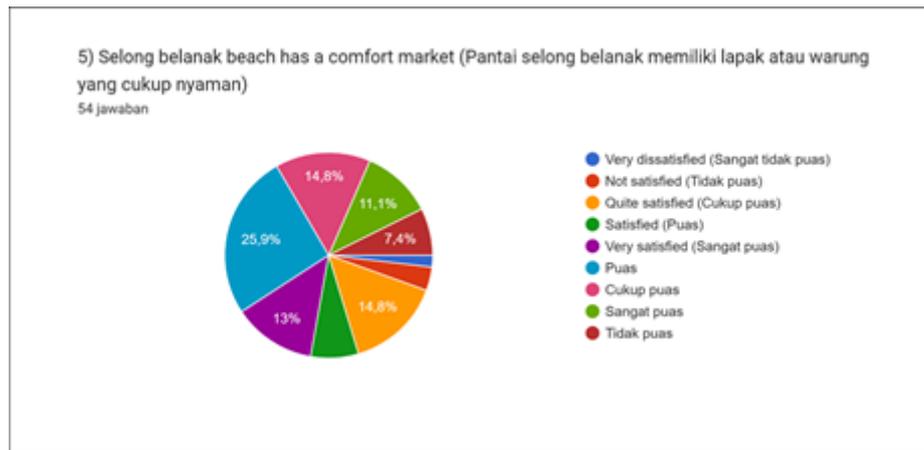
Gambar 5. Hasil survei tentang tempat sampah yang memadai di Pantai Selong Belanak

Berdasarkan hasil survei didapatkan hasil yaitu, wisatawan asing (1 orang) memberikan hasil cukup puas, (7 orang) memberikan hasil cukup puas. Sedangkan Wisatawan lokal (8 orang) memberikan hasil sangat puas, (12 orang) memberikan hasil puas, (11 orang) memberikan hasil cukup puas, (11 orang) memberikan hasil tidak puas, dan (4 orang) memberikan hasil sangat tidak puas terhadap toilet yang ada pantai Selong Belanak. Seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil survei tentang toilet di Pantai Selong Belanak

Berdasarkan hasil survei didapatkan hasil yaitu, wisatawan asing (1 orang) memberikan hasil sangat puas, (3 orang) memberikan hasil puas, dan (3 orang) memberikan hasil cukup puas. Sedangkan Wisatawan lokal (13 orang) memberikan hasil sangat puas, (14 orang) memberikan hasil puas, (13 orang) memberikan hasil cukup puas, (6 orang) memberikan hasil tidak puas, dan (1 orang) memberikan hasil sangat tidak puas terhadap kenyamanan lapak atau warung yang ada pantai Selong Belanak. Seperti terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil survei tentang kenyamanan lapak atau warung di Pantai Selong Belanak

Berdasarkan hasil survei didapatkan hasil yaitu, wisatawan asing (1 orang) memberikan hasil sangat puas, (3 orang) memberikan hasil puas, dan (3 orang) memberikan hasil cukup puas. Sedangkan Wisatawan lokal (9 orang) memberikan hasil sangat puas, (9 orang) memberikan hasil puas, (20 orang) memberikan hasil cukup puas, (4 orang) memberikan hasil tidak puas, dan (3 orang) memberikan hasil sangat tidak puas terhadap harga makanan/minuman yang ada pantai Selong Belanak. Seperti terlihat pada Gambar 8.



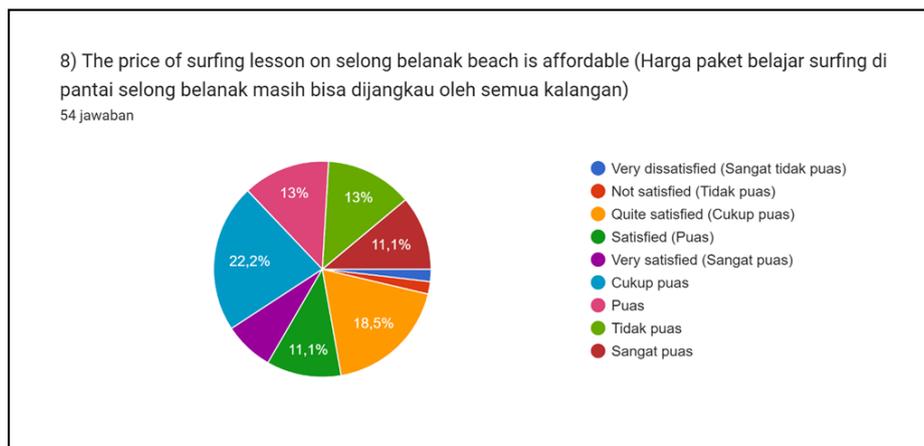
Gambar 8. Hasil survei tentang harga makanan/minuman di Pantai Selong Belanak

Berdasarkan hasil survei didapatkan hasil yaitu, wisatawan asing (2 orang) memberikan hasil sangat puas, (2 orang) memberikan hasil puas, dan (3 orang) memberikan hasil cukup puas. Sedangkan Wisatawan lokal (14 orang) memberikan hasil sangat puas, (9 orang) memberikan hasil puas, (17 orang) memberikan hasil cukup puas, (5 orang) memberikan hasil tidak puas, dan (2 orang) memberikan hasil sangat tidak puas terhadap harga tiket masuk di pantai Selong Belanak. Seperti terlihat pada Gambar 9.



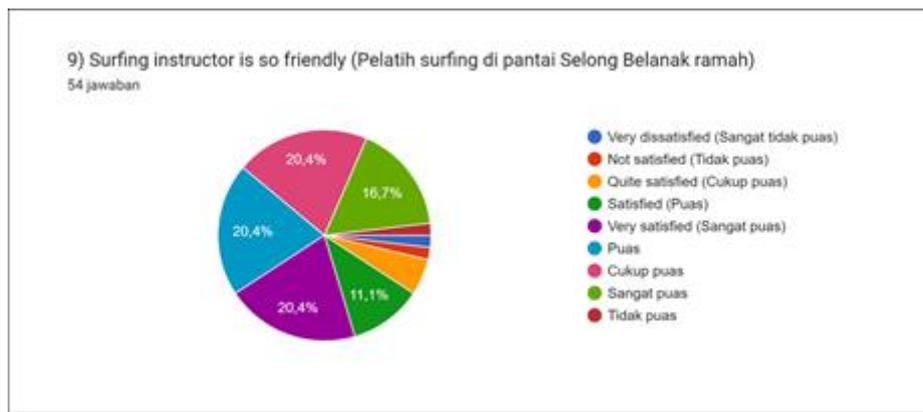
Gambar 9. Hasil survei tentang harga tiket masuk di Pantai Selong Belanak

Berdasarkan hasil survei didapatkan hasil yaitu, wisatawan asing (4 orang) memberikan hasil puas, (3 orang) memberikan hasil cukup puas. Sedangkan Wisatawan lokal (10 orang) memberikan hasil sangat puas, (9 orang) memberikan hasil puas, (19 orang) memberikan hasil cukup puas, (7 orang) memberikan hasil tidak puas, dan (1 orang) memberikan hasil sangat tidak puas terhadap harga paket belajar surfing di pantai Selong Belanak. Seperti terlihat pada Gambar 10.



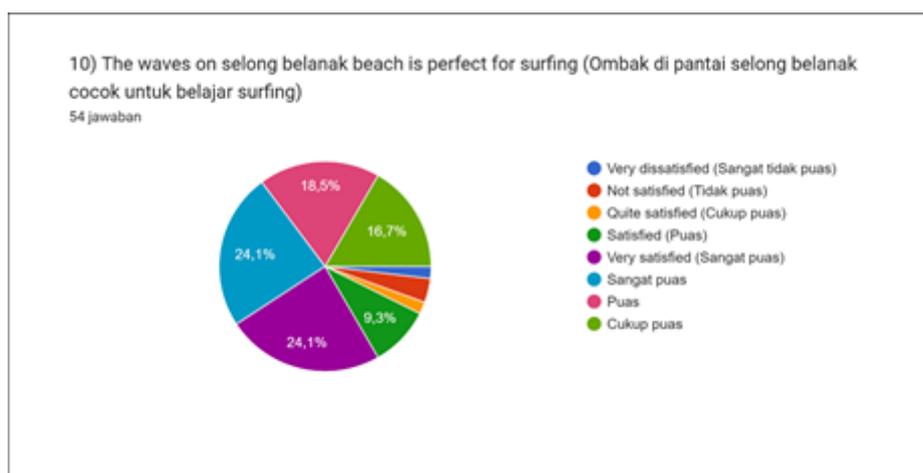
Gambar 10. Hasil survei tentang harga belajar surfing di Pantai Selong Belanak

Berdasarkan hasil survei didapatkan hasil yaitu, wisatawan asing (5 orang) memberikan hasil sangat puas, (2 orang) memberikan hasil puas, dan (1 orang) memberikan hasil tidak puas. Sedangkan Wisatawan lokal (14 orang) memberikan hasil sangat puas, (14 orang) memberikan hasil puas, (14 orang) memberikan hasil cukup puas, dan (1 orang) memberikan hasil tidak puas terhadap keramahan pelatih surfing di pantai Selong Belanak. Seperti terlihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Hasil survei tentang keramahan pelatih surfing di Pantai Selong Belanak

Berdasarkan hasil survei didapatkan hasil yaitu, wisatawan asing (5 orang) memberikan hasil sangat puas, (2 orang) memberikan hasil puas. Sedangkan Wisatawan lokal (20 orang) memberikan hasil sangat puas, (13 orang) memberikan hasil puas, (10 orang) memberikan hasil cukup puas, (2 orang) memberikan hasil tidak puas, dan (1 orang) memberikan hasil sangat tidak puas terhadap ombak di pantai Selong Belanak cocok untuk belajar surfing. Seperti terlihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Hasil survei tentang ombak di Pantai Selong Belanak cocok untuk belajar surfing

Jadi, dapat disimpulkan bahwa wisatawan asing (7 orang) memberikan hasil yang menganggap sarana umum yang ada masih membuat mereka tidak puas yaitu sebanyak 7 orang responden. Sarana tambahan menunjukkan wisatawan asing sebagian besar memberikan hasil cukup puas yaitu 3 responden. Ketersediaan tempat sampah belum dianggap cukup yaitu 7 orang, namun beberapa wisatawan masih menganggap ketersediaannya masih kurang. Secara keseluruhan sebagian besar wisatawan asing menganggap kebersihan Pantai Selong belanak tidak terlalu bersih.

Fenomena yang dihadapi pada daya tarik wisatawan pantai Selong Belanak adalah saat ini kepadatan pengunjung atau wisatawan yang datang tidak sesuai dengan ketersediaan sarana kebersihan dan sarana sanitasi yang ada sehingga adanya permasalahan dimana sampah yang dihasilkan dari kegiatan pengunjung atau wisatawan tidak dapat dikelola dengan maksimal yang dikarenakan kurangnya kesadaran para pengunjung atau wisatawan, serta minim sarana yang tersedia. Hal ini tentu saja sangat berdampak buruk pada citra daya tarik pantai selong belanak yang jika

dibiarkan daya tarik ini akan semakin ditinggalkan karena kurang baiknya pengelolaan kebersihan di daya tarik tersebut.

Dari hasil yang diperoleh melalui survei 54 wisatawan lokal dan asing hasil menunjukkan penilaian wisatawan asing cukup berbeda dengan wisatawan lokal. Sarana umum dan sarana tambahan sebagian besar sudah dianggap cukup bersih oleh wisatawan yang di survei. Namun sebagian besar wisatawan asing masih menganggap fasilitas tempat sampah masih kurang dengan beberapa alasan diantaranya; tempat sampah yang tersedia tidak dapat menampung banyaknya sampah oleh wisatawan, jauhnya letak tempat sampah. Namun sebaliknya sebagian besar wisatawan lokal merasa ketersediaan tempat sampah sudah cukup akan tetapi, beberapa menyayangkan masih adanya wisatawan dan orang-orang yang membuang sampah meskipun telah disediakan tempat sampah. Secara keseluruhan diimbangi dengan keindahan alamnya, kebersihan pantai Selong Belanak sudah dianggap sangat cukup.

PENUTUP

Simpulan

Pengelolaan sarana umum, sarana tambahan, tempat sampah, dan kebersihan pantai secara keseluruhan akan membuat daya tarik pantai Selong Belanak makin diminati wisatawan. Dari hasil penelitian ini melalui survei 54 secara keseluruhan para wisatawan lokal maupun asing menganggap kualitas kebersihan pantai Selong Belanak sudah tergolong sangat cukup. Namun, wisatawan asing (7 orang) memberikan hasil yang menganggap sarana umum yang ada masih membuat mereka tidak puas yaitu sebanyak 7 orang responden. Sarana tambahan menunjukkan wisatawan asing sebagian besar memberikan hasil cukup puas yaitu 3 responden. Ketersediaan tempat sampah belum dianggap cukup yaitu 7 orang, beberapa wisatawan masih menganggap ketersediaannya masih kurang. Secara keseluruhan sebagian besar wisatawan asing menganggap kebersihan Pantai Selong Belanak tidak terlalu bersih. Untuk kedepannya masih banyak yang harus dilakukan baik oleh masyarakat, pengelola, dan kesadaran wisatawan untuk menjaga dan membuat kualitas kebersihan pantai Selong Belanak lebih baik dari sebelumnya. Pengamatan langsung serta wawancara menegaskan pentingnya kebersihan pada suatu daya tarik wisata dan disimpulkan bahwa semua yang ada dan mengunjungi daerah wisata tersebut memiliki tanggungjawab tersendiri untuk mempertahankan kualitas kebersihan yang ada. Karena suatu tujuan wisata yang nyaman dimulai dari kualitas kebersihan yang baik.

Saran

Masyarakat diharapkan dapat memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai Selong Belanak dengan cara tidak membuang dan mengumpulkan sampah di pinggir pantai, diharapkan agar berupaya menciptakan lingkungan pantai yang bersih dan nyaman dengan cara melakukan tindakan yang baik dalam mengelola pantai, kepada masyarakat beserta anggota pokdarwis diharapkan untuk melakukan kegiatan gotong royong bersama secara rutin agar terciptanya lingkungan yang bersih serta kepada pemerintah daerah yang terkait agar ikut serta berperan bersama-sama dalam

menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman, dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi hidup sehat dan bersih kepada masyarakat agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih ini disampaikan kepada seluruh masyarakat yang sudah ingin bekerjasama, mendukung dan membimbing kegiatan KKNT yang dilaksanakan di Desa selong Belanak Kec. Praya Barat Kab. Lombok Tengah. Serta rasa terima kasih yang sebesar-besarnya yang tak terhingga kepada Bapak DPL Eko Pradjoko, S. T., M. Eng., Ph. D yang selama ini telah bersedia dengan tulus dan ikhlas membimbing kelompok KKNT Desa Selong Belanak selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata periode 19 Desember 2022 – 15 Februari 2023. Tidak luput pula ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota KKNT Desa selong Belanak yang telah bekerjasama selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriyadi, M. (2019). **Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Daerah**. Jurnal Nuansa.
- Hidayah, N. (2021). **Pemasaran Destinasi Pariwisata Berkelanjutan di Era Digital : Targeting, Positioning, Branding, Selling, Marketing Mix, Internet Marketing**. Jakarta : Kreasi Cendekia Pustaka.
- Violina, S. (2016). **Kualitas Kebersihan Lingkungan Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Pantai Sanur Kaja**. Jurnal Destinasi Pariwisata. Vol 4, No 1.
- Jumarsa, (2022). **Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen**. Jurnal Biology Education. Vol 8, No 2.
- Anonim, (2022). **Kebersihan-faktor-penting-keberhasilan-pariwisata**. <https://www.Kaltimprov.go.id>.
- Anonim, (2022). **Pantai-selong-belanak-nusa-tenggara-barat-pasir-putihnya-putihnya-siap-menghipnotis**. <https://ksmtour.com/informasi/tempat-wisata/nusa-tenggara-barat/>
- Lastriyah, (2011). **Kebersihan Lingkungan**. <http://lastriyah-identitas.blogspot.com/2011/12/>
- Azwar, A. (1979). **Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan**. Jakarta: PT Mutiara Sumber Daya.